

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman seperti sekarang ini perkembangan usaha semakin pesat yang dapat ditandai dengan semakin banyaknya pelaku usaha baik itu mikro maupun makro dengan bermacam-macam usaha mereka. Semakin banyaknya pengusaha yang bermunculan akan mengakibatkan persaingan baik itu usaha yang sejenis ataupun yang tidak sejenis untuk dapat menguasai pangsa pasar. Pengusaha atau pelaku usaha tersebut bisa berasal dari perusahaan yang besar maupun perusahaan yang kecil. Perusahaan kecil ini bisa disebut Usaha Kecil Menengah (UKM) atau yang biasa disebut dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2008 pengertian dari UMKM yaitu usaha ekonomi yang berdiri sendiri, yang didirikan oleh perorangan atau badan yang tidak termasuk cabang dari perusahaan, anak dari perusahaan tersebut atau menjadi bagian entah itu langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah dan usaha besar.²

Definisi UKM menurut Badan Pusat Statistik yang berdasarkan jumlah dari tenaga kerja yang dimiliki oleh suatu usaha. Yang dimaksud dengan usaha kecil yaitu suatu usaha yang memiliki tenaga kerja sekitar 5

² Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm. 2

hingga 19 tenaga kerja. Adapun usaha menengah yaitu usaha yang mempunyai tenaga kerja sekitar 20 hingga 99 tenaga kerja.

Sedangkan pengertian usaha kecil menurut Kementerian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UKM) yaitu usaha yang telah mempunyai tanah, bangunan, dan juga penjualan setiap tahunnya mencapai Rp 1.000.000.000. Yang dimaksud dengan usaha menengah yaitu usaha yang memiliki kekayaan bersih sekitar Rp 200.000.000 sampai dengan Rp 10.000.000.000 itu pun belum termasuk bangunan dan juga tanah.³

Sebagai kelompok usaha yang cenderung dengan segala keterbatasan informasi baik itu dari segi pemahaman tentang pengembangan usahanya yang masih lemah, pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), sebenarnya memang masih membutuhkan peran dari pemerintah dalam mengupayakan peningkatan kemampuan untuk bersaing dengan para pengusaha lainnya. Pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan yang membahas beberapa hal diantaranya yaitu melakukan penataan kembali usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), memberikan pelayanan dan kemudahan untuk UMKM, membuka akses pelayanan perbankan khusus untuk UMKM dan memberikan pembinaan sumber daya manusia (SDM).⁴

Tingkat dari pendidikan, pengalaman manajerial, dan juga pelatihan-pelatihan usaha dapat mempengaruhi informasi akuntansi yang

³ Nuramalia Hasanah dkk, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm. 13.

⁴ Ibid. Hlm. 17

tercatat di dalam catatan-catatan akuntansi. Kurangnya pelatihan pengelolaan usaha dan juga tingkat dari pendidikan yang dimiliki pelaku usaha akan berakibat pada usaha yang dimilikinya seperti kesulitan dalam mengembangkan dan memajukan usahanya dikarenakan tidak dapat mengetahui informasi keuangan secara benar sehingga ketika pengambilan keputusan menjadi kurang efektif dan tidak terkendali.

Pemerintah juga perlu memperhatikan kemampuan dari pelaku usaha yang masih perlu untuk dikembangkan, sehingga pemerintah dapat memberikan segala bentuk bantuan secara optimal demi membantu UMKM yang dinilai bisa memajukan perekonomian bangsa dan negara. Tidak hanya itu saja peran pemerintah dalam membantu UMKM diantaranya yaitu membantu pemilik usaha UMKM dalam bidang mengelola keuangan, entah itu dari sisi pemasukan maupun pengeluarannya. Dengan begitu pelaku dari UMKM dapat mengetahui laba atau keuntungan yang diperoleh dari usahanya tersebut. Tujuan dari UMKM salah satunya yaitu memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal.⁵

Kegiatan produksi membutuhkan pengorbanan sumber ekonomi seperti berbagai jenis biaya yang digunakan untuk memproduksi produk yang akan dipasarkan. Biaya-biaya tersebut merupakan biaya yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan harga pokok produksi (HPP). Biaya-biaya yang berkaitan dengan harga pokok produksi (HPP)

⁵ Dindin Abdurrohman, *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*, (Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani, 2020), hlm. 12.

digolongkan menjadi 3 golongan diantaranya biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan yang terakhir yaitu biaya *overhead* pabrik. Biaya-biaya tersebut harus digolongkan sesuai dengan jenis dan sifat dari biaya. Hal ini perlu untuk dilakukan agar dapat mempermudah perusahaan untuk mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk dan biaya ini biasa disebut dengan harga pokok produksi.⁶

Penentuan harga dalam pandangan Islam terdapat pada Qs. An-Nisa' ayat 29 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ

تِجَارَةً عَنِ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (Q.S.An-Nisa: 20).”⁷

Ayat tersebut telah menjelaskan perihal hukum transaksi secara garis besar, lebih difokuskan pada transaksi perdagangan, bisnis jual beli.

⁶ Widya Ais Sahla, *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*, (Banjarmasin: Poliban Press, 2020), hlm. 12.

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, “*Al-Qur’an dan Terjemahan*”, Jakarta: Sahifa, 2014. Hlm. 81

Sebelumnya telah dijelaskan tentang transaksi muamalah yang ada hubungannya dengan harta, contohnya seperti harta dari anak yatim, mahar, dan lain sebagainya. Didalam ayat ini Allah mengharamkan orang-orang yang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, dan (apapun bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan menggunakan cara dan jalan yang batil, yaitu jalan yang tidak dibenarkan oleh syariat Islam. Kita diperbolehkan melakukan transaksi terhadap harta yang dimiliki orang lain hanya dengan melalui jalan perdagangan dengan asas yang jelas, ikhlas dan harus saling ridho.⁸

UKM Seduluran Papat merupakan salah satu jenis usaha yang sedang berkembang di Kota Surabaya lebih tepatnya di Kecamatan Sukomanunggal. UKM Seduluran Papat ini merupakan usaha yang cukup terkenal di salah satu kampung yang ada di Kecamatan Sukomanunggal yang memiliki beberapa titik yang dijadikan tempat pemasaran. Usaha ini bergerak dalam bidang pengolahan kerupuk ceker. Usaha ini juga dapat membantu mengurangi angka dari pengangguran dan juga karyawannya yang kebanyakan adalah ibu-ibu rumah tangga, yang memiliki tujuan untuk mencukupi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UKM Seduluran Papat menyatakan bahwa beliau belum mencatat dengan rinci transaksi-transaksi yang sudah terjadi sehingga membuat laba yang didapatkan dirasa masih kurang maksimal.

⁸ M. Nur Rianto Al-Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), hlm. 143-144

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* dalam menetapkan harga jual produk dengan judul “Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* dalam Menetapkan Harga Jual Produk di UKM Seduluran Papat.”

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ada di dalam penelitian yang akan penulis ajukan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurang rincinya pencatatan transaksi yang terjadi pada UKM Seduluran Papat.
2. Masih belum terdapat perhitungan mengenai penentuan harga pokok produksi yang merupakan faktor dalam penetapan harga jual produk di UKM Seduluran Papat.
3. Masih menggunakan cara yang tidak efisien dalam menetapkan harga jual produknya.
4. Masih belum menerapkan pencatatan yang sesuai dengan ketentuan yang ada pada Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) yang sedang berlaku saat ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka fokus pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penentuan harga pokok produksi keripik ceker pada UKM Seduluran Papat?
2. Bagaimana penentuan harga pokok produksi keripik ceker dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*?
3. Bagaimana UKM Seduluran Papat dalam melakukan penentuan harga jual keripik ceker tersebut?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penentuan harga pokok produksi pada UKM Seduluran Papat.
2. Mendeskripsikan penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan metode *variable costing* pada UKM Seduluran Papat.
3. Mendeskripsikan penentuan harga jual yang didasarkan pada penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan metode *variable costing* di UKM Seduluran Papat.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan pada jurusan akuntansi terutama pada mata kuliah akuntansi biaya. Dapat dijadikan bahan literatur bagi civitas akademika IAIN Tulungagung maupun institusi pendidikan lainnya mengenai penentuan harga pokok produksi kerupuk ceker di UKM Seduluran Papat.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi lembaga

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja dan juga dalam menetapkan harga jual dengan keuntungan yang maksimal.

b. Manfaat bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

c. Manfaat bagi masyarakat luas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu membuka wawasan berfikir untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual produk.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini berfokus pada Harga Pokok Produksi yang terdiri dari metode *full costing* dan *variable costing* dalam penentuan harga jual produk.

2. Batasan Masalah

Keterbatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Batasan masalahnya yaitu menentukan harga pokok produksi yang terdiri dari metode *full costing* dan *variable costing* pada UKM Seduluran Papat.

- b. Menentukan harga jual dengan metode *full costing* dan *variable costing*

G. Penegasan Istilah

Penegasan Istilah dalam penelitian ini untuk memberikan penjelasan agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam memahami pokok-pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya. Selain itu, memberikan arah tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Oleh karena itu, perlu dijabarkan mengenai penelitian ini diantaranya:

1. Definisi Konseptual

a. Klasifikasi Biaya

Dalam ilmu akuntansi dikenal konsep biaya yang berbeda untuk maksud dan tujuan yang berbeda. Ketika melakukan penyajian laporan laba rugi, pengelompokan biaya menurut kegunaan organisasi dimana suatu biaya dapat terjadi yaitu biaya pabrik dan juga biaya non pabrik. Yang termasuk ke dalam kelompok biaya yang terjadi di pabrik diantaranya yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan juga biaya *overhead* pabrik. Sedangkan biaya yang bukan termasuk biaya pabrik (*non* pabrik) yaitu biaya yang terjadi dalam perusahaan tetapi tidak berhubungan langsung dengan departemen produksi. Biaya yang bukan termasuk biaya pabrik diantaranya yaitu biaya pemasaran atau penjualan, biaya administratif yang meliputi biaya

eksekutif, organisasi, dan biaya tulis menulis yang berkaitan dengan pekerjaan manajerial umum dalam organisasi.⁹

b. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah harga pokok yang menunjukkan harga pokok suatu produk barang atau jasa dalam periode akuntansi tertentu. Untuk mendapatkan penghasilan memerlukan pengorbanan dari sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang baik itu yang sudah terjadi ataupun yang kemungkinan akan terjadi. Terdapat tiga unsur biaya di dalam harga pokok produksi yakni biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan juga biaya *overhead* pabrik.¹⁰

c. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Ada beberapa macam metode dalam melakukan penentuan harga pokok produksi yaitu:

1) Metode *Full Costing*

Metode *full costing* ialah metode penentuan harga pokok produksi yang menjumlahkan keseluruhan biaya produksi ke dalam kos produksi, biaya-biaya yang dimaksud diantaranya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik baik yang variabel maupun tetap.

2) Metode *Variable Costing*

⁹ L.M. Samryn, *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi & Investasi*, (Jakarta, Kencana, 2012), hal. 28

¹⁰ Mulyadi, *Akuntansi Biaya.....*, hal 36

Metode *variable costing* ialah metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel saja ke dalam kos produksi, biaya-biaya tersebut diantaranya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel.¹¹

d. Harga Jual

Harga jual yaitu harga yang telah ditentukan oleh perusahaan untuk sebuah produk yang dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan dan keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan tersebut.¹² Penentuan harga jual didapatkan dari biaya produksi ditambah biaya non produksi dan keuntungan yang ingin didapatkan oleh perusahaan.¹³

2. Definisi Operasional

Biaya adalah semua pengorbanan yang digunakan dalam proses produksi untuk kelangsungan usaha. Harga pokok produksi merupakan jumlah dari keseluruhan biaya produksi yakni biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Dalam menentukan harga pokok produksi metode pendekatan yang digunakan adalah metode *full costing* dan metode *variable costing*. *Full costing* merupakan metode perhitungan harga pokok produksi melalui pendekatan keseluruhan biaya produksi. Metode *variable costing* menggunakan perhitungan

¹¹ *Ibid.* Hal. 18

¹² Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015) hlm. 35

¹³ Sadono, Sukirno. *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group),

harga pokok produksi melalui pendekatan biaya produksi yang bersifat *variable*. Penentuan harga pokok produksi bertujuan untuk penetapan harga jual. Harga jual didapatkan dari biaya produksi ditambah biaya non produksi dan keuntungan yang diinginkan.

H. Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah mengetahui sistematika dari isi skripsi. Oleh karena itu penyusunan skripsi ini terdiri atas 3 bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian awal
 - a. Halaman sampul depan, halaman ini berisi mengenai judul skripsi, tulisan skripsi, lambang dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, nama dari penyusun, Nomor Induk Mahasiswa, jurusan, fakultas, perguruan tinggi, bulan serta tahun penyelesaian tugas akhir.
 - b. Halaman sampul dalam, sama seperti sampul depan hanya saja terdapat tulisan maksud pengajuan skripsi "*Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Variable Costing dalam Menetapkan Harga Jual Produk di UKM Seduluran Papat*"
 - c. Lembar persetujuan pembimbing, pada halaman ini terdapat tanda tangan persetujuan dari dosen pembimbing yang menunjukkan kelayakan untuk diujikan dan diketahui oleh koord prodi akuntansi syariah.

- d. Lembar pengesahan penguji, lembar yang memuat tanda tangan para dosen penguji skripsi dan diketahui oleh Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.
- e. Lembar motto, lembar yang berisi terkait kata motivasi, ungkapan, serta ayat Al-Qur'an dan hadits yang menjadi spirit dalam penulisan tugas akhir skripsi.
- f. Lembar persembahan, lembar yang berisikan nama orang yang telah memberikan dukungan, motivasi dan inspirasi hingga terealisasinya tugas akhir ini.
- g. Kata pengantar, uraian singkat tentang tujuan dari tugas akhir, penjelasan mengenai hambatan, dan ucapan terima kasih kepada Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Koord Prodi Akuntansi Syariah, Pimpinan lembaga lokasi penelitian dan semua pihak yang ikut serta membantu dalam penyelesaian tugas akhir tersebut.
- h. Halaman daftar isi, berisikan gambaran secara keseluruhan mengenai isi dan petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung membaca suatu bab atau sub bab yang telah disertai nomor halaman.
- i. Halaman daftar tabel, berisi daftar urutan judul tabel beserta nomor halamannya.
- j. Halaman daftar gambar, berisi daftar gambar selain tabel yang berisi urutan judul gambar dan nomor halaman.

- k. Halaman daftar lampiran-lampiran, merupakan sekumpulan berkas yang datanya sudah diolah dan dimasukkan dalam tugas akhir.
 - l. Halaman abstrak, pada abstrak tugas akhir ini ditulis dengan 2 bahasa, yaitu bahasa indonesia dan bahasa inggris.
2. Bagian utama
- Menyajikan enam bab pokok pembahasan yaitu:
- a. Bab I Pendahuluan menunjukkan gambaran secara ringkas yang akan diteliti, yang mencakup beberapa unsur mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.
 - b. Bab II Kajian Pustaka yang memberikan teori-teori dalam fokus penelitian mengenai penentuan harga pokok produksi.
 - c. Bab III Metode Penelitian yang berisi pendekatan yang dipakai dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.
 - d. Bab IV Hasil Penelitian, dalam penelitian ini mencakup uraian data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data.
 - e. Bab V Pembahasan, berisikan hasil penelitian analisis penentuan harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual produk.

- f. Bab VI Penutup, pada bab ini memberikan kesimpulan penelitian dan saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan.
3. Bagian akhir
 - a. Daftar pustaka, yang berisikan mengenai bahan-bahan rujukan yang disajikan sebagai bahan rujukan dalam tugas akhir ini.
 - b. Lampiran-lampiran, yang berisikan dokumentasi serta keterangan-keterangan yang penting untuk penulisan tugas akhir.
 - c. Lembar keaslian tulisan, berisi pernyataan bahwa tugas akhir yang dikerjakan ini tidak didasarkan data fiktif atau penjiplakan, baik sebagian maupun keseluruhan.
 - d. Daftar riwayat hidup penulis, yang berisikan identitas dan riwayat pendidikan penulis tugas akhir ini.